

KESIMPULAN

Dari keseluruhan pembahasan yang telah dipaparkan maka peneliti menyimpulkan penelitian sebagai berikut:

Prakter tradisi barter yang ada di desa Bantal ini terlaksana pada keseharian masyarakat desa Bantal dalam mempraktekan tradisi barter masyarakat melakukan tukar menukar barang disekitar tokoh yang terdapat dirumanya yang bisa diakses oleh jalan kaki. Dalam mempraktekan tardisi barter masyarakat tidak berhenti hanya melakukan dalam keseharian akan tetapi tradisi barter ini juga sering kala dilakukan dalam acara hajatan seperti, pernikahan, pembenahan rumah, dan khitanan.

2. Eksistensi tradisi barter yang masih ada di desa Bantal hingga sekarang karena perekonomian masyarakat di desa Bantal yang tidak mencukupi untuk kesehariannya sehingga warga hanya bisa bertumpuh kepada alam saja sebagai pekerjaan karena mayoritas di desa bantal pekerjaan hanya sebagai buruh tani saja. Perekonomian yang lemah juga faktor dari pendidikan karena pendidikan yang rata-rata hanya sebagai lulusan SD sehingga sulit bagi masyarakat desa Bantal untuk mencari pekerjaan yang bisa memenuhi kebutuhannya karena skill yang kurang serta minimnya ilmu pengetahuan menyebabkan masyarakat desa Bantal merasa nyaman dengan hidup hanya mengandalkan alam saja, karena warga-warga di desa Bantal sudah merasa nyaman dengan hidup hanya mengandalkan alam saja sehingga warganya takut untuk keluar dari area kenyamanan serta takut untuk memulai bisnis yang baru hal itu disebabkan oleh minimnya ilmu pengetahuan serta kurang skill maka masyarakat takut untuk memulai usaha sendiri. Tradisi Masyarakat desa Bantal masih sangat memegang erat warisan yang dibawa oleh leluhur-leluhurnya sehingga tradisi ini harus dijaga dan dijalankan hingga sampai saat ini masyarakat desa Bantal masih mempercayainya dengan menjaga dan menjalani tradisi dipercaya akan memberikan berkah serta dijauhkan oleh tolak balak.

Apaun saran dari penulis bahwasanya kita hidup di negara yang penuh dengan beribu-ribu suku bangsa dengan kebudayaan dan kearifan lokal yang sangat beragam maka jangan sekali-kali buat diri kita seperti orang yang lupa akan kulitnya. Sebagai anak bangsa seharusnya membudidayakan budaya yang dimiliki walaupun di mana saja kita berada sehingga citra dari kebudayaan dan tradisi itu tidak pudar musnah.